

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Kurikulum 2013 baru saja diresmikan pada tanggal 15 Juli 2013 di Daerah Istimewa Yogyakarta oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Melihat pemaparan isi Kurikulum 2013 yang disajikan melalui media online dan websitenya Kemdikbud, tampak teori belajar konstruktivisme masih mendominasi pendekatan pembelajaran yang dinyatakan berbasis sains. Peserta didik akan dikenalkan sebuah struktur belajar mulai melihat, memperhatikan, menyimak, bertanya, observasi dan menulis sehingga tidak lagi diorientasikan kepada hafalan-hafalan yang abstrak. Strategi ini dinamakan pendekatan pembelajaran tematik integratif yang memungkinkan guru memberikan bahan belajar secara utuh terhadap tema yang harus dikuasai peserta didik. Orientasi proses belajar mengajar yang disarankan adalah ranah teknologi (mampu menciptakan kondisi berbasis media TIK dalam interaksi yang komunikatif) sehingga memungkinkan siswa aktif menggunakan potensi dirinya dalam menguasai bahan belajar.

Mengacu teori belajar konstruktivisme, kurikulum 2013 dalam pengelolaan pembelajarannya akan menekankan, (1) pemberian kesempatan pada siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri. (2) Pemberian kesempatan untuk berfikir tentang pengalamannya, sehingga menjadi lebih kreatif dan imajinatif. (3) Pemberian kesempatan untuk mencoba gagasan baru dan memikirkan perubahan gagasan. (4) Pemberian pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa. (5) Penyediaan lingkungan belajar yang kondusif (Sarman, 2013).

Kelima hal di atas bisa dipenuhi manakala siswa bersikap aktif. Siswa bisa memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman

langsung, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahami sebelumnya.

Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK turut membantu siswa dalam memahami konsep kimia yang akan dipelajarinya. Penggunaan media dapat mengemas materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti, sehingga lebih mudah membangun pemahaman dan penguasaan konsep (Siregar, 2011). Sehubungan dengan hal yang telah diuraikan, perlu dilakukan suatu pengembangan dalam proses pembelajaran. Merencanakan suatu proses pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dan sekaligus meningkatkan hasil belajar. Penggunaan media yang atraktif dan inovatif menjadikan minat siswa semakin meningkat untuk menggali pengetahuan yang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Pembelajaran yang kreatif dan motivatif hendaknya sesuai dengan paradigma baru yang berorientasi pada pencapaian kompetensi (Adnyana, 2009). Pembelajaran yang dirancang tersebut harus situasional dan kondisional sesuai dengan keadaan sekolahnya.

Hasil belajar IPA siswa yang rendah juga disebabkan kurangnya respon peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan guru. Pembelajaran yang berpusat pada guru mengakibatkan kurangnya aktivitas belajar karena siswa hanya mendengar pembelajaran yang disampaikan sehingga menimbulkan kejenuhan bagi siswa (Situmorang, 2013). Pada penelitian Situmorang (2013), memperlihatkan aktivitas belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran menulis (*writing for learning*) merupakan pembelajaran klasik yang dilandaskan teori konstruktivisme. Pada dasarnya, strategi pembelajaran ini memberikan peluang pemberdayaan potensi siswa dalam aktivitas-aktivitas menulis dalam rangka mencari informasi untuk mengambil kesimpulannya sendiri. Menurut Yildiz (2012), pembelajaran menulis (*writing for learning*) mengutamakan situasi dimana siswa mengalami perubahan konsep dengan memberdayakan kemampuan mereka sendiri, menemukan dan menyusun informasi dengan menghasilkan suatu bentuk pemahaman yang tajam dan permanen.

Menurut Klein (1999), pembelajaran menulis dapat membantu siswa untuk berpikir kritis dalam membentuk pengetahuan baru, dan menghasilkan kemampuan komunikasi ilmiah yang baik. Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran menulis diharapkan mampu mengalami berbagai aktivitas belajar yang bermakna serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian Buyukkasap dan Yildiz (2010), penerapan pembelajaran sains berbasis menulis memberikan peningkatan hasil belajar siswa pada materi fotoelektrik. Aktivitas menulis dapat dipandang sebagai strategi belajar yang merangsang pikiran dan menata serta memperjelas pemikiran. Ide-ide yang masih mentah dan belum teratur akan tertata bila dituliskan (Mahmudi, 2009).

Pembelajaran menulis (*writing for learning*) dapat saja dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran yang berbasis komputer untuk membantu siswa menuliskan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Dalam penelitian Sitorus (2011), hasil belajar yang dibelajarkan dengan media lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa media dalam pembelajaran menulis. Dalam menyusun pembelajaran menulis perlu mempertimbangkan penggunaan media sebagai alat bantu siswa dalam memahami suatu konsep dalam proses menulis. Pembelajaran yang menggunakan media komputer menghasilkan peningkatan hasil belajar fisika. Gambar, animasi, video serta manajemen konsep yang menarik akan diingat dengan baik oleh siswa (Rochman, 2008).

Berkaitan dengan media pembelajaran, perkembangan teknologi saat ini dapat dimanfaatkan sebagai media bahkan sumber belajar. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan dimensi baru dalam hal kemampuan untuk mendapatkan sumber referensi (acuan) bagi para pengajar dan peserta didik. Salah satu teknologi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah teknologi komputer. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran memberikan pengalaman, motivasi, meningkatkan prestasi siswa, materi ajar yang atraktif, interaksi edukatif yang menghasilkan situasi saling mempengaruhi dan saling bertukar informasi antara guru dan siswa.

Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah media pembelajaran berbasis multimedia presentasi. Penggunaan media berbasis multimedia presentasi merupakan suatu inovasi media yang dapat menampilkan teks, animasi, gambar, video, dan audio sehingga dapat menarik minat siswa. Saat ini banyak perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membangun media berbasis multimedia presentasi, diantaranya *Corel Presentation*, *Microsoft PowerPoint*, *Prezi Dekstop*, *IMPRESS*, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, program yang digunakan sebagai media pembelajaran berbasis multimedia presentasi adalah *Microsoft PowerPoint*.

Pembelajaran dengan menggunakan media *Microsoft PowerPoint* merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar yang membutuhkan komputer dan projector untuk dapat menjalankannya. Pemanfaatan *PowerPoint* dalam pembelajaran dapat mengatur tata letak dan fungsi dari tampilan sebuah animasi, teks, video dan gambar dari materi yang diajarkan secara dinamis dan menarik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Efektifitas Strategi Pembelajaran Menulis Dengan Menggunakan Multimedia Presentasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA dan Aktivitas Siswa Pada Pokok Bahasan Perubahan Fisika dan Kimia Di Kelas VII SMP.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya pelaksanaan Kurikulum 2013 menghasilkan proses pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa.
2. Peran aktif siswa masih kurang optimal saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Penggunaan media pembelajaran masih relatif kurang digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Diperlukan perpaduan strategi dan media pembelajaran yang tepat dalam melibatkan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA.

5. Penggunaan multimedia presentasi dalam pembelajaran menulis sebagai inovasi model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari masalah yang teridentifikasi, batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Hasil belajar IPA siswa pada pokok bahasan Perubahan Fisika dan Kimia Kelas VII SMP dibatasi pada ranah kognitif dari taksonomi Bloom yang meliputi aspek pengetahuan (C_1), pemahaman (C_2), penerapan (C_3).
2. Materi Perubahan Fisika dan Kimia didasarkan pada Kurikulum KTSP Tahun 2006.
3. Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian belajar siswa berupa proses dalam pembelajaran yang berkaitan dengan memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, aktivitas menulis/membuat catatan, mengerjakan tes dan bersemangat selama proses pembelajaran.
4. Multimedia presentasi yang digunakan adalah *Microsoft PowerPoint*.
5. Strategi Pembelajaran yang digunakan adalah Pembelajaran menulis (*writing for learning*) yang dipadukan dengan multimedia presentasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan penggunaan multimedia *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran menulis lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran menulis tanpa multimedia?
2. Apakah aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan penggunaan multimedia *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran menulis lebih tinggi dibandingkan aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran menulis tanpa multimedia?

3. Apakah ada interaksi antara penggunaan media *Microsoft PowerPoint* yang dipadukan dengan pembelajaran menulis terhadap aktivitas belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP pada pokok bahasan Perubahan Fisika dan Kimia ?
4. Bagaimanakah efektifitas penggunaan multimedia *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran menulis pada pokok bahasan Perubahan Fisika dan Kimia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah untuk mengetahui :

1. Apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan penggunaan multimedia *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran menulis lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran menulis tanpa multimedia
2. Apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan penggunaan multimedia *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran menulis lebih tinggi dibandingkan aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran menulis tanpa multimedia
3. Pengaruh interaksi antara penggunaan multimedia *Microsoft PowerPoint* yang dipadukan dengan pembelajaran menulis terhadap aktivitas belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP pada pokok bahasan Perubahan Fisika dan Kimia
4. Efektifitas penggunaan multimedia *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran menulis pada pokok bahasan Perubahan Fisika dan Kimia.
5. Ranah Kognitif yang dikembangkan melalui Pembelajaran menulis dengan menggunakan multimedia *Microsoft PowerPoint*

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan penjelasan ilmiah tentang aktivitas belajar dan hasil belajar yang diajarkan dalam pembelajaran menulis

(*writing for learning*) yang dipadukan dengan multimedia presentasi, sehingga pendidik memperhatikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran menulis (*writing for learning*) dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dan selanjutnya dapat menjadi bahan acuan bagi seluruh *stakeholder* dunia pendidikan dan peneliti pendidikan yang ingin mengkaji dan menggunakan strategi ini dalam pembelajaran IPA dalam upaya menghasilkan proses belajar mengajar yang lebih efektif, efisien, atraktif dan interaktif.

1.7 Defenisi Operasional

Untuk menghindari penyimpangan dari tujuan yang diharapkan dan menghindari penafsiran yang berbeda, maka defenisi operasional dalam penelitian ini adalah

1. Pembelajaran menulis (*writing for learning*) merupakan strategi pembelajaran berpusat pada siswa yang memberikan pengalaman belajar siswa yang diawali dengan meminta menuliskan hal-hal yang belum dipahami dan telah dipahami terkait dengan materi. Hal ini memungkinkan guru untuk mengetahui pengetahuan awal yang di alami siswa. Selama proses pembelajaran, tugas menulis akan membantu guru untuk mengklarifikasi pemahaman siswa. Pada akhir pembelajaran, tugas menulis diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman yang telah dicapai oleh siswa. Tugas menulis yang dimaksud adalah dengan meminta siswa menuliskan pengertian suatu konsep dengan kalimatnya sendiri selama proses pembelajaran (Mahmudi, 2009). Dan pada akhir pembelajaran tugas menulis diberikan dengan membuat rangkuman atau kesimpulan dari materi yang diajarkan. (Yildiz, 2012)
2. Multimedia pembelajaran *Microsoft PowerPoint* adalah media pembelajaran yang menggunakan komputer dengan perangkat lunak untuk merancang dan membangun bahan ajar. Media yang dirancang dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* dapat menampilkan teks, gambar dan

video yang berisi materi ajar Perubahan Fisika dan Kimia dalam bentuk *slide presentation* dan masing-masing siswa mempelajari bahan ajar yang muncul pada layar *projector*.

3. Aktivitas belajar siswa merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik secara jasmani maupun rohani yang saling berkaitan dalam mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya. Meliputi antara lain memperhatikan penjelasan guru, memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, membuat tugas tulisan, mengerjakan tes, dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran (Kustyorini, 2012).
4. Hasil belajar adalah penguasaan hubungan-hubungan yang telah diperoleh sehingga orang itu dapat menampilkan pengalaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari uji pretes dan postes pada pokok bahasan perubahan fisika dan kimia.